

UNGKAPAN PUJIAN DALAM FILM *JOHN WICK*

KARYA DEREK KOLSTAD

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu sayarat mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh:

RIVAN SAERANG

15091102101

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2021

UNGKAPAN PUJIAN DALAM FILM *JOHN WICK*

KARYA DEREK KOLSTAD

Rivan Saerang¹

Dra. Frieda Th. Jansen, Dipl.Appl.L., M.Hum²

Jeane Angela Manus, S.S. M.Hum³

ABSTRACT

This research entitled "Expression of Compliment in The Film John Wick by Derek Kolstad". The aims of this research to identify, classify, and analyze the compliment utterances and their functions in John Wick film. This research used a descriptive method. The data were collected from conversation among characters, then classified and analyzed them according to the concept of Holmes (1986). The result shows that there are five types of compliment utterances and their function applied by the characters in their dialogues. First, ability it consists of 9 compliment utterances based on compliment abilities that function to express solidarity and admiration for abilities that are real. Second, possessions consist of 4 compliment utterances based on compliments of possession that serves to express an admiration for human property that is real deserves compliment or appreciation. Third, physical appearance consist of 3 compliment utterances the function of expression a sense of attraction will fascinate the physical appearance who intends to give real compliment without the desire to mock that can establish a smooth and positive communication relationship. Fourth, Personality consist of 13 compliment utterances based on personality compliment that serves to express a sense of solidarity, admiration, appreciation of the behavior, character, or, nature of someone who can build one's self-confidence. Fifth, quality consist of 6 compliment utterances based serves to express a sense of appreciation for someone good and bad qualities. This compliment phrase also serves to appreciate the actions or qualities produced by someone who can build one's enthusiasm.

Key words : Compliment utterances, pragmatic analysis, Film : John Wick

-
- 1. ¹ Mahasiswa yang bersangkutan*
 - 2. ² Dosen pembimbing akademik*
 - 3. ³ Dosen pembimbing teknis*

I. Latar Belakang

Bahasa adalah salah satu media komunikasi terpenting dalam proses komunikasi. Manusia dapat berkomunikasi satu sama lain dengan menggunakan bahasa dalam bentuk ujaran, tulisan, dan bahasa tubuh. Komunikasi tidak akan berhasil jika penutur tidak memahami makna linguistik dalam ucapan yang diucapkan penutur (Craine, 1976: 3).

Menurut Leech, (1983: 6) pragmatik tidak berdasarkan pada apa seseorang katakan, tetapi bagaimana seseorang menggunakan ujaran dan merealisasikannya dalam tingkah laku. Pragmatik merupakan studi tentang makna dalam kaitannya dengan situasi bicara, yaitu bagaimana linguistik ingin digunakan dalam komunikasi.

Austin, (1962: 28) mengatakan bahwa tindak ujar adalah ujaran sebagai satu kesatuan yang berfungsi secara fungsional dalam komunikasi. Makna penutur ialah makna berdasarkan apa yang dimaksud oleh penutur ketika menggunakan bahasa. Makna dari suatu kalimat atau kata adalah makna berdasarkan kalimat itu sendiri.

Tindak ilokusi adalah tindak ujar yang mengandung maksud dan fungsi atau daya tutur Austin, (1999: 37) menyatakan bahwa tindak ilokusi berkaitan dengan siapa, kapan, dan di mana tindak ujar dilakukan. Tindak ujar dapat diidentifikasi sebagai tindak ujar yang berfungsi menginformasikan sesuatu dan melakukan sesuatu. Tindak ilokusi menurut Austin adalah tindak ujar dalam bentuk pernyataan, tawaran, janji, dan lain sebagainya.

Searle, (1983: 107) menjelaskan pujian sering digunakan oleh seseorang untuk menghargai orang lain. penghargaan mencakup penampilan fisik, apa yang dilakukan orang lain (prestasi), kepribadian orang lain, dan apa yang orang lain gunakan (pakaian, rok). Holmes dalam Paulston dan Tucker, (2003: 177) Menyatakan bahwa “pujian adalah tindak ujar yang secara eksplisit dikatakan penutur kepada penutur. ujaran pujian ditujukan pada seseorang yang melakukan sesuatu dengan baik dan bersifat positif yang dikaitkan dengan (kepemilikan,

karakteristik, keterampilan, dan lain sebagainya). Pujian biasanya dimaksudkan untuk membuat orang lain merasa senang (Wierzbicka dalam Paulston dan Tucker, 2003: 178). Wolfson dalam Paulston and Tucker, (2003: 178) menyatakan bahwa pujian sebagai pelumas sosial untuk menciptakan atau mempertahankan hubungan. Pujian membuat orang lain bahagia dan merasa percaya diri.

Ungkapan pujian bermaksud untuk mengekspresikan suatu persetujuan atau kekaguman kepada seseorang secara pribadi. Pujian tidak hanya ditemukan dalam komunikasi sehari-hari tetapi juga ditemukan dalam film. Film adalah karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai media komunikasi untuk mengekspresikan ide, perasaan, pengalaman dari pengarang yang direkam oleh kamera sebagai suatu perangkat gambar bergerak dan ditampilkan di bioskop atau televisi yang dilakukan aktris dan aktor (Campbell, 1996: 4).

II. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Apa saja jenis-jenis dari ungkapan pujian dalam film *John Wick*?
2. Apa saja fungsi dari ungkapan pujian dalam film *John Wick*?

III. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan jenis-jenis ungkapan pujian dalam film *John Wick*
2. Menganalisis dan mendeskripsikan fungsi ungkapan pujian yang terdapat dalam Film *John Wick*

IV. Tinjauan Pustaka

Penelitian - penelitian sebelumnya tentang ungkapan pujian yang telah dilakukan:

1. "Pujian dan Respon Pujian yang Digunakan Pemeran dalam *Pretty Woman*" yang ditulis oleh Wahyuningsih (2017). Penelitiannya menggunakan teori Brown dan Levinson. Hasilnya menunjukkan bahwa pertama, ada tiga topik yang digunakan oleh karakter. Yaitu topik penampilan, topik kemampuan, dan pujian atas kepemilikan. Topik pujian yang paling umum digunakan oleh karakter dalam topik penampilan. Yang kedua adalah jenis respons pujian ke dalam dua belas kategori yaitu token penghargaan, penerimaan komentar, peningkatan pujian, riwayat komentar, penugasan kembali, pengembalian, penurunan, pertanyaan, ketidaksepakatan, kualifikasi, tidak ada pengakuan, permintaan interpretasi. Yang ketiga adalah dalam analisis ini, penulis menganalisis strategi kesopanan menggunakan empat jenis kesopanan, kesopanan negatif, dan off the record.
2. "Suatu Analisis Pragmatik Topik Pujian yang Digunakan dalam Manuskrip Film *Romantis*". (2013). Skripsi yang ditulis oleh Widiyaningrum. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam hasil penelitiannya menggunakan teori Holmes (2003). Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik pujian antara pria dan wanita cenderung mencakup kepemilikan (37,5%), kemampuan (31,25%), penampilan fisik (0%), kepribadian (25%), kualitas (6,25%). Topik pujian yang digunakan laki-laki terhadap perempuan cenderung menggunakan kemampuan kepemilikan (18.75)
3. "Suatu Analisis Ungkapan Pujian Dalam Film *Me Before You*" written by Wahyuni. (2019). Penelitiannya menggunakan teori Holmes, dalam Paulston dan Tucker (2003). Hasil penelitian menunjukkan lima jenis ucapan pujian dan fungsinya diaplikasikan oleh karakter dalam kemampuan dialog mereka terdiri dari 7 ucapan pujian berdasarkan kemampuan pujian, kepemilikan terdiri dari 10 ucapan pujian berdasarkan pujian

kepemilikan, penampilan terdiri dari 8 ucapan pujian. fungsi mengekspresikan rasa ketertarikan akan memikat penampilan fisik, ucapan 22 kepribadian berdasarkan pujian kepribadian, kualitas terdiri dari 3 ucapan ucapan berdasarkan yang berfungsi untuk mengekspresikan rasa penghargaan terhadap kualitas baik dan buruk seseorang.

4. “Pujian dan Respon Pujian yang Digunakan Pemeran dalam *You Again Movie*” Thesis written by Hudustiah (2016). Dalam hasil penelitiannya menggunakan teori Wolfson (2003) ada empat jenis topik pujian yang diterapkan oleh karakter *You Again*. Mereka adalah penampilan pribadi, topik kepemilikan, topik kemampuan umum, dan topik kemampuan tindakan khusus. Selain itu, ada empat fungsi pujian yang diajukan oleh wolfson yang ditemukan dalam penelitian ini. Yaitu: untuk menegaskan solidaritas dan simpati, untuk mengungkapkan kekaguman atau persetujuan, untuk mendorong kemauan dan mengekspresikan evaluasi positif.

Ada perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian penulis. Wahyuningsih (2017), penelitiannya menggunakan teori Brown dan Levinson (1987), hasilnya menunjukkan bahwa ada tiga topik yang digunakan oleh karakter, Widiyaningrum (2013), penelitiannya menggunakan teori Holmes (2003), hasilnya menunjukkan pujian topik antara wanita dan pria, Wahyuni (2019), penelitiannya menggunakan teori Holmes, dalam Paulston dan Tucker (2003), Hasilnya menunjukkan lima jenis ucapan pujian, Hudustiah (2016) hasil bahwa ada empat jenis topik pujian menggunakan teori Wolfson (2003). Penulis memilih ekspresi pujian dalam film *John Wick* sebagai objek menggunakan teori Holmes untuk mengetahui jenis dan fungsi ekspresi pujian dalam film tersebut.

V. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian yakni teori Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003: 177) Holmes menyatakan bahwa pujian adalah tindak ujar yang secara eksplisit atau

implisit menjelaskan nilai yang baik kepada orang lain selain pembicara, biasanya orang tersebut ditandai dengan beberapa percakapan yang positif serta dihargai oleh penutur dan petutr. Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003: 181) menyatakan bahwa ada lima jenis ungkapan pujian. Yaitu:

1. Kemampuan (*ability*) :

Kemampuan (bakat yang diperoleh secara alami). Pujian ini dapat dikaitkan dengan kemampuan penerima pujian atau kinerja penerima pujian.

2. Kepemilikan (*Possession*) :

Pujian ini dikaitkan dengan hal-hal kepemilikan dari penerima pujian. Semuanya bersifat nyata.

3. Penampilan Fisik (*Physical Appearance*) :

Pembicara memberikan pujian kepada penerima tentang penampilan fisik yang menawan. Penampilan fisiknya adalah tentang wajah, kecantikan, bibir, dan lainnya.

4. Kepribadian (*Personality*) :

Kepribadian umumnya adalah tentang penampilan non-fisik dari penerima pujian (karakteristik atau keramahan).

5. Kualitas (*Quality*):

Kualitas tentang tingkat baik dan buruknya seseorang.

Ada beberapa fungsi yang menggunakan pujian sebagai berikut menurut Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003: 181):

- a. Untuk mengekspresikan solidaritas; yang biasanya digunakan untuk mendorong peserta untuk berkontribusi dalam percakapan (melunakkan sifat yang mengancam dari kritik atau perintah)
- b. Untuk mengekspresikan evaluasi positif, kekaguman, penghargaan atau pujian; untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar, mengembangkan aturan kesopanan. Kesopanan berarti menunjukkan rasa hormat kepada orang yang anda ajak bicara dan tidak menyinggung mereka. Perilaku yang menghindari pemaksaan pada orang lain digambarkan sebagai bukti kesantunan negatif, sementara perilaku sosial yang mengekspresikan kehangatan kepada orang yang dituju adalah perilaku kesopanan positif.
- c. Untuk mengungkapkan kecemburuan atau keinginan akan harta pendengar, orang memiliki pujian yang berbeda, wanita dan pria memiliki pernyataan yang berbeda. Wanita memberi dan menerima pujian untuk penampilan lebih dari pria. Wanita lebih suka saling memuji pada penampilan dan itu dilakukan lebih sering daripada pada topik lain karena mereka menganggap itu paling tepat antara yang sederajat, teman dekat dan kolega, dan pujian adalah tindakan yang paling tidak mengancam. Sementara pria lebih suka memuji hal yang lainnya, pria lebih bertolak pada harta. Bagi laki-laki, pujian atas barang dapat diartikan sebagai tindakan mencemooh wajah karena kemungkinan bahwa pihak yang berselisih akan didengar sebagai menyatakan keinginan atau kecemburuan terhadap objek yang dirujuk.
- d. Sebagai pelecehan verbal (pujian aneh atau pernyataan kasar). Suatu tindakan yang mengejek petutur sejauh itu dan yang menyiratkan dengki dan cemburu pada orang yang dimaksud dalam beberapa cara. Sarkastik, merendahkan, dipaksakan ironis, atau bahkan menyinggung perasaan.

VI. Metodologi

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yang merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya adalah untuk menyajikan gambaran yang lengkap mengenai sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau realitas sosial, kegiatan, sikap, pandangan, sebagai suatu proses yang sedang berlangsung, (Whitney, 1960: 160). Penulis akan menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca beberapa buku untuk mengetahui teori yang relevan dengan topik tentang ekspresi Pujian. Penulis juga menonton film John Wick untuk menemukan pemahaman yang lebih baik tentang kisah film tersebut dan juga, membaca skripsi, makalah untuk melihat hal-hal yang ada hubungannya dengan topik ungkapan pujian.

2. Pengumpulan data

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, penulis mengumpulkan dan mengidentifikasi ekspresi pujian dalam film. Penulis mencatat data dalam buku dengan memberikan nomor. Setelah data diidentifikasi, penulis mengklasifikasikan data, dan juga penulis menggunakan skrip dari www.springfieldspringfield.co.uk untuk mendapatkan kata-kata yang lebih tepat dalam ungkapan pujian.

3. Analisis data

Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis menggunakan teori Holmes dalam Paulston dan Tucker (2003: 181), untuk menemukan jenis dan fungsi ekspresi pujian dalam film *John Wick*.

VII. Hasil dan Pembahasan

Dalam skripsi ini penulis menganalisis fungsi ungkapan pujian dalam film *John Wick* dengan menggunakan teori Holmes (1986). Ungkapan pujian dikategorikan dalam lima jenis, yaitu: kemampuan (*ability*), kepemilikan (*possession*), penampilan fisik (*physical appearance*), kepribadian (*personality*), kualitas (*quality*).

a. Kemampuan

Viggo : *He was the one you sent to kill the boogeyman* (24:09)

‘Dialah orang yang dikirim untuk menaklukan Boogeyman

Konteks tuturan : Viggo mengungkapkan suatu pujian kepada John Wick dengan memberitahukan anaknya (Losef) bahwa John kemampuannya sudah seperti hantu yang tidak dapat di ketahui keberadaannya dalam mencari targetnya.

Analisis :

Melalui ujaran ini Viggo mengungkapkan pujiannya pada John Wick untuk mengekspresikan kekaguman, dan penghormatan terhadap petutur, karena memiliki potensi yang tidak perlu diragukan lagi dalam menjalankan suatu pekerjaan dengan penuh komitmen, pujian ini dapat membangun kembali rasa percaya diri dari petutur. Dengan adanya pujian yang diberikan penutur ini, petutur akan merasa dihargai dengan kemampuan dan potensi yang ada pada dirinya.

b. Kepemilikan

Losef : *Nice ride. Mustang. Boss 429* (11:25)

‘Kendaraan bagus. Mustang. Boss 429’

Konteks tuturan : Losef mengungkapkan suatu pujian kepada John tentang mobilnya yang terlihat antik dan keren.

Analisis :

Melalui ujaran ini penutur bermaksud untuk mengekspresikan rasa kagumnya terhadap milik kepunyaan petutur yang patut untuk dipuji bisa dilihat dari rasa kagum penutur terhadap “mobil” yang dimiliki petutur. Ungkapan pujian kepemilikan ini ditujukan kepada hal-hal yang dimiliki petutur yang bersifat nyata. Dengan pujian yang diberikan oleh Losef terhadap John akan mobilnya yang terlihat sangat antik dan menawan membuat John merasa tersanjung dan diakui akan mobil yang dimilikinya.

c. Penampilan fisik

Viggo : *That's a nice jacket* (22:10)

‘Itu jaket yang bagus’

Konteks tuturan : Viggo memberikan pujian kepada Losef untuk jaket yang dikenakannya bahwa itu terlihat bagus dan keren.

Analisis :

Melalui ujaran ini penutur memberikan pujian yang berfungsi untuk mengekspresikan kekaguman terhadap penampilan fisik petutur yang gagah mengenakan jaket mengarah pada penampilan petutur. Dengan memberikan pujian ini penutur bermaksud untuk menjaga komunikasi verbal yang lancar dan menjaga kesopanan dalam berkomunikasi

dan petutur merasa dihormati. Pujian mengenai penampilan fisik ini memberikan ungkapan suatu kekaguman terhadap penampilan, wajah, kecantikan, dll. Pujian yang diberikan oleh Viggo kepada Losef akan jaketnya yang terlihat bagus dan ini membuat Losef merasa lebih percaya diri akan penampilannya.

d. Kepribadian

Viggo : *John wasn't exactly the boogeyman* (22:01)

‘John bukanlah hanya sekedar boogeyman’

Konteks tuturan : Viggo memberikan pujian kepada John dengan bahwa John bukanlah hanya sekedar hantu biasa, tetapi John sudah lebih dari hantu dalam menjalankan tugasnya.

Analisis :

Ungkapan pujian dari petutur memiliki fungsi mengekspresikan rasa takjub terhadap kepribadian atau sifat petutur yang bertekad dan berhasrat. Maksud dari petutur memberikan pujian ini karena terkesan dengan petutur yang bertekad kuat. Ungkapan ini tidak membahas tentang pujian yang mengarah kepada fisik (non fisik) tetapi lebih kepada sifat atau karakter seseorang. Pujian yang diberikan oleh Viggo terhadap John dengan menyebutnya sebagai orang yang menjalankan tugasnya yang seperti hantu.

e. Kualitas

Viggo : *That nobody is John Wick* (23:29)

‘Yang bukan siapa-siapa itu adalah John Wick’

Konteks tuturan : Viggo mengungkapkan suatu pujian kepada Losef bahwa John dia adalah orang yang sangat terkenal dikalangan para gangster.

Analisis :

Melalui ujaran ini penutur yang sebenarnya adalah orang ketiga bermaksud memberikan pujian terhadap kualitas dari karakter petutur yang sangat disegani dalam dunia mafia dan sangat baik dalam menuntaskan semua pekerjaan yang diberikan dengan baik. Ungkapan pujian tentang kualitas ini sama seperti kepribadian yang tidak ada kaitannya dengan fisik seseorang (non fisik) yang hanya berfokus pada tingkat baik dan buruknya suatu kualitas seseorang. Dalam ujaran ini viggo memberikan pujian terhadap John dengan mengatakan pada Losef bahwa John adalah orang yang berbahaya dan tidak mudah untuk ditaklukan.

VIII. Kesimpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Ungkapan pujian sangat penting dalam percakapan sehari-hari untuk membangun komunikasi verbal yang lancar, sopan, dan membuat orang semangat dan bahagia. Akan tetapi, ada juga pujian yang diberikan karena maksud tertentu, misalnya, pujian yang digunakan untuk mempengaruhi atau membuat lawan tutur melakukan sesuatu. Bahkan, adapula yang menggunakan pujian untuk meyindir. Penulis hanya berfokus pada ungkapan pujian yang benar – benar memuji, hal ini menciptakan rasa saling hormat atau saling menghargai dalam komunikasi. Setelah mengidentifikasi, mengklasifikasi dan menganalisis jenis ungkapan pujian yang terdapat dalam film John Wick karya Derek Kolstad. Dalam kaitan dengan skripsi ini maka hal-hal yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Jenis – jenis ungkapan pujian, yaitu: kemampuan (*ability*)
2. Kepemilikan (*possession*)
3. Penampilan fisik (*physical appearance*)
4. Kepribadian (*personality*)
5. Kualitas (*quality*).

Dalam film *John Wick* fungsi dari pujian yang ditemukan yaitu, ungkapan pujian berdasarkan pujian kemampuan yang berfungsi untuk mengekspresikan solidaritas, kekaguman, dan penghargaan terhadap kemampuan dan kinerja seseorang yang bersifat nyata; ungkapan pujian berdasarkan pujian kepemilikan yang berfungsi mengekspresikan suatu kekaguman terhadap kepemilikan seseorang yang bersifat nyata dan patut diberi pujian; ungkapan pujian, berdasarkan pujian penampilan fisik berfungsi mengekspresikan rasa ketertarikan akan mempesonanya fisik seseorang yang dimaksud dan memberikan pujian nyata yang dapat membangun hubungan komunikasi yang hangat dan lancar; ungkapan pujian berdasarkan pujian kepribadian yang berfungsi mengekspresikan rasa solidaritas, penghargaan, dan apresiasi terhadap perilaku, karakter, atau sifat seseorang yang dapat membangun rasa percaya diri seseorang; ungkapan pujian berdasarkan kualitas yang berfungsi untuk mengekspresikan rasa kekaguman, penghargaan, dan apresiasi terhadap kualitas yang baik dan buruknya seseorang. Ungkapan pujian ini juga berfungsi untuk mengapresiasi tindakan atau kualitas yang dihasilkan dari seseorang yang dapat membangun rasa percaya diri dan semangat seseorang.

b. Saran

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori dari Holmes (1986) dan ungkapan pujian yang terdapat dalam film *John Wick*. Dalam film ini terdapat juga ungkapan-ungkapan

yang lainnya seperti, ungkapan penolakan, kesopanan, permintaan dan ungkapan harapan. Penulis menyarankan agar peneliti berikut yang akan meneliti film ini yang bertolak pada ungkapan penolakan yang dimana terdapat cukup banyak ungkapan penolakan yang ada didalam film ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmajian, A 1990. *Linguistic an Introduction to Language and Communication*. Cambridge: The MIT Press Cambridge
- Campbell, P. 1996. *Analyzing performance: A Critical Introduction*.
- Craine, Helen S. 1976. *Psycholinguistics.: A Cognitive View of Language*. New York: Reinhart and Wiston.
- F.L. Whitney. 1960. *The elements of Resert.Asian Eds*. Osaka: Overseas Book Co.
- Holmes, Janet 1986 Compliments and compliment responses in New Zealand English. *Journal of Pragmatics*.
- Hurford and Heasley, 1983. *Semantics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hudustiah. F. U. 2016. "Compliment and Its Responses Used by The Characters of *You Again Movie*". Thesis. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Leech G.N. 1983. *Principle of Pragmatics*. London: Longman.
- P. Tucker. 2003. *Sociolinguistics: The Essential Readings*. Australia: Blackwell Publishing.
- Renkema J. 1993. *Discourse Studies*. Amsterdam: John Benjamins Publishing
- S. Kuncoro. 2010. "The Analysis of Compliment Expression in the Film Entitled *White Chiks*". Thesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Searle, J.R 1983. *Speech Act: The Philosophy of Language*. Cambridge: Harvard University Press.
- Widiyaningrum A. F. 2013. "A Pragmatic Analysis of Compliment Topics Used in the Film *Romantic Movies Manuscript*". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Wahyuningsih S. 2017. "Compliment and Compliment Responses Used By The Characters in *Pretty Woman*".
- Wahyuni Sri S. D. 2019. "An Analysis Compliment Utterance in The Film *Me Before You*". Skripsi. Manado: Sam Ratulangi University.
- Wolfson. Nessa. 1983. *Sociolinguistics and Language Acquisition*. New York: House
- www.springfieldspringfield.co.uk and www.sinopsisfilmindia.com